BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penulis mengambil kesimpulan dari studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.”P” di Puskesmas Pasar Kuok sejak tanggal 10 April 2026- 04 Mei 2026 yaitu:

1. Pengumpulan data subjektif dan objektif pada Ny. “P” telah dilakukan sejak kehamilan trimester III usia kehamilan 36–37 minggu, dilanjutkan pada masa persalinan, nifas, serta bayi baru lahir. Data diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan, observasi, dan dokumentasi sesuai tahapan asuhan.
2. Berdasarkan hasil pengkajian, pada masa kehamilan ditegakkan diagnosis Ny. “P” G1P0A0H0 dengan usia kehamilan 36–37 minggu, janin tunggal hidup intrauterin dengan presentasi kepala, serta keadaan ibu dan janin baik. Interpretasi data selanjutnya dilakukan untuk menentukan kebutuhan asuhan pada masa persalinan, nifas, dan neonatus sesuai hasil pemeriksaan pada masing-masing kunjungan.
3. Diagnosis kebidanan dan masalah pada setiap tahap asuhan ditentukan berdasarkan data subjektif dan objektif yang ditemukan. Pemantauan dilakukan untuk mengenali kemungkinan komplikasi pada ibu maupun bayi sehingga kebutuhan tindak lanjut dapat ditentukan sesuai kondisi dan kewenangan bidan.
4. Kebutuhan tindakan segera dinilai berdasarkan hasil pengkajian dan pemantauan pada setiap tahap asuhan. Berdasarkan uraian kasus, persalinan berlangsung spontan pervaginam tanpa penyulit atau komplikasi yang dilaporkan, dan selama pemantauan nifas tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.

5. Rencana asuhan disusun sesuai kebutuhan Ny. “P” selama kehamilan trimester III, persalinan, masa nifas, dan kebutuhan bayi baru lahir. Perencanaan mencakup pemantauan kondisi ibu dan janin/bayi, pemberian informasi dan konseling, perawatan sesuai tahapannya, serta tindak lanjut kunjungan.
6. Asuhan kebidanan dilaksanakan secara berkesinambungan. Pada persalinan dilakukan pertolongan persalinan sesuai asuhan persalinan normal. Pada bayi baru lahir diberikan perawatan awal berupa salep mata, vitamin K1, dan imunisasi HB-0 sebagaimana tercatat dalam laporan. Pada masa nifas dilakukan pemantauan kondisi ibu dan diberikan pijat laktasi untuk membantu kelancaran ASI. Kunjungan neonatus juga mencakup pemantauan tali pusat, kecukupan ASI, antropometri, dan skrining hipotiroid sesuai dokumentasi kasus.
7. Evaluasi dilakukan terhadap respons ibu dan bayi setelah asuhan diberikan, dengan pendokumentasian menggunakan SOAP. Berdasarkan hasil pemantauan yang tercantum dalam laporan, persalinan berlangsung normal, kondisi ibu selama masa nifas dilaporkan baik tanpa tanda bahaya atau komplikasi, dan bayi mendapatkan asuhan serta pemantauan neonatus.

B. Saran

Sehubungan dengan simpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Teoritis

   Hasil studi ini dapat sebagai pertimbangan, masukan untuk menambahkan wawasan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berkelanjutan (Antenatal Care, Intranatal Care, Postnatal Care dan Neonatus) sehingga dapat mengurangi angka kematian ibu dan angka kematian bayi

2. Bagi klinik

   Agar memaksimalkan Standard Operating Procedure (SOP), meningkatkan program kerja dan system layanan kesehatan yang berbasis asuhan kebidanan komprehensif seperti melakukan kegiatan home care dan penyuluhan yang secara aktif diberikan kepada klien supaya menyadari pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan terutama untuk memantau tumbuh kembang ibu sejak kehamilan sampai masa nifas nifas dan juga tumbuh kembang bayi.

3. Aplikatif

   a. Institusi Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan masukan penanganan asuhan kebidanan berkelanjutan sehingga dapat menambah pengetahuan tentang asuhan-asuhan yang dapat diberikan pada asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

   b. Profesi Hasil studi ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi organisasi profesi bidan dalam upaya asuhan kebidanan secara berkelanjutan, sehingga dapat memberikan pelayanan kebidanan secara professional dan sesuai dengan kode etik kebidanan.

   c. Klien dan Masyarakat diharapkan lebih aktif dan tanggap terhadap semua informasi dan pelayanan kesehatan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini komplikasi yang mungkin saja terjadi, sebagai pencegah komplikasi lebih lanjut dan sebagai peningkatan taraf kesehatan klien dan masyarakat.